

BAB I

PENDAHULUAN

Bagian ini memberikan penjabaran mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

A. Latar Belakang Penelitian

Presiden Republik Indonesia pertama Soekarno berkata: “Seribu orang tua hanya dapat mimpi, satu orang pemuda dapat mengubah dunia. Pentingnya memperhatikan, mempersiapkan generasi muda yang berkualitas dari sisi karakter dan pendidikannya memerlukan waktu yang panjang dalam proses pembentukannya. Begitu energiknya orang muda sehingga harus dimotivasi dan diberikan semangat agar mengeluarkan seluruh energinya untuk dapat berkarya. Generasi muda Lanny Jaya merupakan aset berharga dalam kepemimpinan di masa yang akan datang. Pemerintah, gereja, orang tua memiliki peranan utama dalam proses pembentukan generasi muda ini, bila tidak mengambil tanggung jawab ini dan tidak memperdulikan mereka maka regenerasi akan menjadi sulit terjadi. Kesenjangan antara kaum pendatang dan orang asli Papua dapat terjadi karena orang asli Papua tidak dipersiapkan secara serius, sehingga tidak memiliki daya saing dalam hal pendidikan dan ketrampilan kerja.

Menurut Andi Pangerang Moenta, struktur pemerintah daerah terdiri atas kepala daerah dan wakil kepala daerah yang merupakan satu kesatuan dalam sistem pemerintah daerah. Kepala daerah merupakan kepala pemerintahan daerah pada setiap daerah. Kepala daerah kabupaten disebut bupati, masa jabatan kepala daerah adalah 5

(lima) tahun terhitung sejak pelantikan dan sesudah itu dapat dipilih kembali dalam jabatan yang sama hanya untuk satu kali masa jabatan.¹

Befa Yigibalom, S.E., M.M. sebagai Bupati kepala daerah pertama di Kabupaten Lanny Jaya periode 2011-2016² dan periode 2017-2022.³ Berasal dari keluarga Hamba Tuhan yang melayani pada Persekutuan Gereja-Gereja Baptis di tanah Papua, tahun 1998 memutuskan untuk menikah dengan Jean Yokhu Yigibalom dan dikarunia 6 (enam) orang anak (2 putra dan 4 putri).⁴

Bupati Kepala Daerah memiliki tanggung jawab dalam mensejahterakan masyarakatnya. Topografi daerah berdataran tinggi dengan cakupan wilayah yang berbukit-bukit sehingga masyarakat mengalami keterbatasan dalam sarana infrastruktur, transportasi, komunikasi, perekonomian dan akses pendidikan. Pemerintah Lanny Jaya telah memetakan empat aspek prioritas pembangunan yang tertulis pada tabel berikut ini: ⁵



¹ Cynthia Hadita, *Pemakzulan Kepala Daerah* (Jakarta, Intelegensia Media 2020), 19

² "Bupati Lanny Jaya Dilantik, 400 Personil Disiagakan". *Jawa Pos News Network*. 25 Oktober 2011, diakses pada tanggal 16 Juli 2022 waktu 16:45 Wib

³ Siagian, Wilpret (22 Mei 2017). "Lantik 5 Kepala Daerah, Gubernur Papua Minta Tetap Kompak". *detikNews*, diakses pada tanggal 16 Juli 2022 waktu 16:47 Wib

⁴ Befa Yigibalom, *Wawancara dengan Bupati Kabupaten Lanny Jaya*, wawancara pada tanggal 18 Maret 2021 waktu 18.00 Wit.

⁵ Tim kerja penyusunan buku data dan informasi inovasi pembangunan desa, *Profile dan potensi daerah tertinggal pulau Papua* ((Badan Penelitian dan Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan, dan Informasi (BALILATFO) 2019), 251

PRIOTAS	DALAM ANGKA
Perekonomian masyarakat	39,6% merupakan penduduk miskin Rp 4.356.000 pengeluaran per kapita
Sumber daya manusia	3,17 thn rata-rata lama sekolah, 7,71 thn harapan lama sekolah
Sarana dan prasarana	86,71% Desa dengan jalan tanah 0,09 Dokter per 1000 penduduk, 0,51 Fasilitas pendidikan dasar per 1000 penduduk
Aksesibilitas	30,6 Km Jarak ke ibukota kabupaten sepanjang 42 Desa akses ke pelayanan kesehatan > 5 km 9,6 Km Jarak ke lokasi pendidikan dasar

Penelitian tentang generasi muda di batasi pada umur 16-26 tahun yang setara dengan mereka yang berada di tingkat SMA sederajat dan Perguruan Tinggi, hal ini yang juga sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2009. Tabel berikut ini menunjukkan jumlah penduduk Lanny Jaya berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin dan belum menikah ⁶

UMUR	JENIS KELAMIN		
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
15 – 19	10.007	8.263	18.270
20 – 24	13.265	11.851	25.116

Tabel 1.1:
Jumlah penduduk Lanny Jaya berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin

Sensus tahun 2020 mencatat “jumlah penduduk Kabupaten Lanny Jaya 196.399 jiwa.⁷ jika usia generasi muda berada di umur 15 – 24 tahun yaitu 43.386 jiwa, maka 18% dari jumlah penduduk di Kabupaten Lanny Jaya adalah generasi muda.

⁶ *Kabupaten Lanny Jaya dalam Angka 2021* (Jayawijaya: BPS Kabupaten Jayawijaya, 2019), 53.

⁷ *Ibid.*, 46.

Kepala daerah memiliki peranan yang sangat penting untuk melihat suatu potensi yang besar dari kualitas hidup generasi muda di Kabupaten Lanny. Ia dipilih oleh rakyat karena visi untuk suatu harapan yang lebih baik kepada masyarakatnya:

Lanny Jaya adalah “Mandiri, Sehat dan Cerdas. Ha ini dapat dijabarkan sebagai berikut: Mandiri dengan melaksanakan program pemberdayaan ekonomi, Sehat – memberikan pelayanan kesehatan yang maskimal, Cerdas - bantuan pendidikan tanpa pungutan biaya bagi setiap siswa dari Paud sampai dengan Perguruan Tinggi”.⁸

Keseriusan Kepala Daerah dalam potensi generasi muda, setidaknya dapat dilihat dalam lima hal yang menjadi bagian permasalahan, yaitu:

1. Anggaran Pendidikan

Pemerintah berupaya memberikan beasiswa kepada semua anak-anak di Kabupaten Lanny Jaya dimulai dari kelas PAUD sampai dengan perguruan tinggi. Namun masih ada generasi muda yang tidak mau mengenyam pendidikan, hal ini terjadi karena sifat malas untuk belajar, malas berangkat ke sekolah, penerangan listrik yang terbatas mengakibatkan siswa sulit untuk belajar, ketersediaan kualitas sinyal yang masih rendah sehingga siswa memiliki keterbatasan untuk mencari referensi tugas dari sekolah.

2. Pemberdayaan Masyarakat Kampung

Pemerintah telah mengalokasikan dana pemberdayaan kampung, tujuannya agar masyarakat dapat membuat program pembangunan bagi kesejahteraan masyarakat termasuk bagi peningkatan kualitas hidup generasi muda di kampung tersebut. Namun keadaan yang terjadi dilapangan bahwa dana tersebut mengalami

⁸<https://www.infoindonesia.id/read/2021/10/09/8193/program-lanny-jaya-mandiri-tingkatkan-kesejahteraan-warga>, diakses pada tanggal 13 November 2021, waktu 21.45 Wib.

pemotongan yang dilakukan oleh oknum tertentu sehingga menimbulkan gejolak dari kepala kampung dan masyarakat.⁹

3. Pendidikan

Data pokok pendidikan direktorat jenderal pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi pada tahun 2020/2021 tentang jumlah sekolah, tenaga guru dan siswa di Kabupaten Lanny Jaya adalah sebagai berikut: a. Sekolah Menengah Atas dengan jumlah sekolah 9 unit, siswa 2.354 dan guru 113. b. Sekolah Menengah Kejuruan dengan jumlah sekolah 2 unit, siswa 287 dan guru 22.¹⁰

Pada peraturan jumlah maksimal siswa per rombongan belajar khususnya untuk SMA/SMK dari Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia tahun 2022 untuk sekolah SMA dan SMK adalah 36 bangunan.¹¹ Jumlah maksimum peserta didik, dari data tersebut dari data tersebut ditemukan rasio ketersediaan guru untuk SMA adalah 1 guru berbanding 18 siswa, SMMK 1 guru berbanding 13 siswa. Rasio jumlah siswa sebanding dengan rasio jumlah guru artinya telah terjadi pemenuhan peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Secara infrastruktur dari 39 kecamatan maka terdapat 10 kecamatan yaitu: Makki, Tiom, Pirime, Balingga, Gamalia, Kuyawage, Dimba, Tiomneri, Poga,

⁹<https://www.ceposonline.com/2021/07/22/pemotongan-dana-kampung-di-lanny-jaya-dipertanyakan/>, diakses pada tanggal 13 April 2022, waktu 09:40 Wib.

¹⁰ Data Pokok Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, *Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi* <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp/2/253000>, diakses pada tanggal 13 November 2021 pukul 23.45 Wib.

¹¹ <https://pendidikan.infoasn.id/aturan-jumlah-maksimal-siswa-per-rombel-sdsmptma-smk-di-dapodik-2022/>, diakses pada tanggal 13 November 2021 waktu 22.45 Wib.

Malagaineri yang memiliki sarana belajar dari jenjang Paud sampai dengan SMA/SMK. Kepala daerah memiliki pengaruh yang kuat dalam mempersiapkan regulasi undang-undang berupa peraturan daerah dalam alokasi anggaran dari APBD untuk mempersiapkan pembangunan sarana pendidikan berupa gedung sekolah dan kelengkapannya di setiap kecamatan.

Contohnya seperti yang dialami siswa SMA dari kecamatan Beam Kabupaten Lanny Jaya yang mengalami kesulitan akses sarana jalan sehingga setiap hari pukul 05.00-07.00 WIT telah mempersiapkan diri dengan bekal sarapan ubi bakar berjalan kaki menyusuri hutan dan gunung untuk sampai ke SMA Bolakme yang berada di Kabupaten Jayawijaya, demikian selanjutnya mengambil jalur yang sama untuk kembali ke Beam.¹² Di Kabupaten Lanny Jaya juga belum tersedia sarana bangunan untuk jenjang perguruan tinggi. Pemerintah perlu memikirkan akan hal ini sebab setelah menempuh pendidikan SMA di Lanny Jaya maka anak-anak tersebut akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Wamena, Jayapura atau luar Papua.

4. Virus HIV-AIDS

Berdasarkan data kementerian kesehatan provinsi papua maka jumlah kasus HIV AIDS per 31 Maret 2021 adalah 44.024 orang dengan variable epidomologi kumulatif berada pada usia 20 – 49 tahun yaitu 35.692 orang.¹³ Penderita HIV AIDS di Kabupaten Lanny Jaya berada di urutan 11 dari 29 kabupaten dan kotamadya di Papua

¹²Gurius Tabuni, *Wawancara dengan Tokoh Pemuda*, Beam Lanny Jaya , 27 Mei 2021, wawancara pada tanggal sabtu 27 Mei 2021 waktu 11.00 Wit.

¹³ Dinas Kesehatan provinsi Papua, *unit pelaksana teknis AIDS, tuberkolosis, malaria Papua*, (Jayapura, 2020) 1.

yaitu 724 orang, penyebab utama adalah perilaku heteroseksual. Hal ini menjadi kewaspadaan untuk generasi muda di Lanny Jaya untuk tetap menjaga kekudusan hidup dimasa mudanya.

5. Anak Jalanan

Anak-anak jalanan adalah digolongkan dalam permasalahan kesejahteraan sosial yaitu perekonomian dari latar belakang keluarga yang tidak mampu dan rumah tangga yang tidak harmonis. Mereka akan berjumpa dengan komunitas baru yang secara umum dapat saling menerima, solidaritas sesama teman dan sama-sama mengalami kesusahan dan senang. Salah satu yang menjadi kebiasaan mereka adalah menghirup lem yang berasal dari salah satu produk perusahaan yang sebenarnya digunakan untuk perekat barang berbahan kulit, plastik, kayu, dan lain-lain namun digunakan untuk menghirup.

Lem ini mengandung *Lysergic Acid Diethylamide (LSD)* yang merupakan suatu zat halusinogen, dibuat dari asam lysergic, yang ditemukan dalam ergot, jamur yang tumbuh pada gandum dan biji-bijian lainnya (NIDA 2009). Penggunaan *LSD* dapat memberikan efek tenang dan juga nyaman. Selain itu, efek negatif yang dihasilkan dari penggunaan *LSD* adalah kehilangan kendali emosi, disorientasi, depresi, perasaan panik dan juga perasaan tak mau dikalahkan, sehingga dapat membahayakan para pengguna itu sendiri (Achmad 2017).¹⁴

Menurut data dari Dinas Sosial terdapat 70 anak jalanan yang berasal dari Lanny Jaya yang berada di Wamena Kabupaten Jayawijaya. Hal ini membutuhkan kerjasama antar pemerintah daerah sehingga mampu mengatasi masalah ini.

¹⁴ Trinovianto George Reinhard Hallatu, I.D Palittin, *Analisis sosiologi terhadap keberadaan anak-anak aibon di Merauke*, (Pute Waya Sociology of religion journal 2020), 134.

6. Generasi Muda dalam peribadatan mereka

Secara populasi penduduk di Kabupaten Lanny Jaya, maka 98% penduduknya beragama Kristen protestan yang di layani oleh sinode Persekutuan Gereja-Gereja Baptis Papua. Dalam wawancara penulis dengan 3 (tiga) orang narasumber yang membahas tentang keterlibatan pemuda dalam Gereja maka ditemukan data sebagai berikut:¹⁵

NO	KEGIATAN	KECAMATAN		
		PIRIME	MAKKI	BEAM
1	Ibadah Pemuda setiap minggu	15	30	10
2	Ibadah Rayon, Natal, Paskah	597	400	250
3	Kendala	<ul style="list-style-type: none"> - Jarak yang jauh, komunikasi handphone tidak ada signal - Tidak adanya kegiatan yang berupa seminar atau retreat 		

Kecenderungan pemuda untuk beribadah yang dilakukan bersama-sama dengan gereja yang berbeda, jauh lebih tinggi jumlahnya dibandingkan dengan ibadah pemuda yang diadakan oleh Gereja secara individu pada setiap minggu. Perlu adanya inisiasi dari Gembala dan departemen pemuda setempat untuk dapat membuat program seminar atau retreat yang dapat memenuhi kebutuhan pemulihan generasi muda di jemaatnya. Dalam mempersiapkan generasi muda di Lanny Jaya maka kepala daerah dapat melibatkan Gereja dan orang tua, sehingga dapat terjalin secara bersama pembentukan iman, pengetahuan dan kasih sayang bagi generasi muda Lanny Jaya.

¹⁵ Gurius Tabuni, Kemi Wakerkwa, Pendius Wenda, *wawancara dengan aktivis pemuda*, pada tanggal 24 November 2021, pukul 18.00-20.00 Wib.

kasih sayang bagi generasi muda Lanny Jaya.

7. Kualitas Hidup pada kesehatan dan pendidikan

Kondisi Geografis menjadi kendala terbesar di Kabupaten Lanny Jaya, dengan wilayah yang cukup luas yaitu sekitar 2,03 % dari luas wilayah Provinsi Papua, serta topografi yang bergunung dan berbukit menyebabkan petugas kesehatan mengalami kesulitan dalam mengakses ke kampung-kampung untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Pada umumnya, rendahnya cakupan pelayanan kesehatan di Kabupaten Lanny Jaya sangat dipengaruhi beberapa faktor: wilayah geografis yang sulit dijangkau, kurangnya tenaga kesehatan, terbatasnya sarana-prasarana kesehatan, terbatasnya pembiayaan kesehatan di puskesmas, serta rendahnya kesadaran masyarakat atas pentingnya pemeriksaan kesehatan. Cakupan pencapaian program dan kegiatan seperti Pelayanan Ibu Hamil sebesar 37,6%, Cakupan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan sebesar 18,1%, Cakupan Kunjungan Nifas 21,0%, Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Sebesar 6,5%, Cakupan Peserta KB Aktif 4,8%, Cakupan Kunjungan Bayi 22,1%, Cakupan Imunisasi Campak 35,9%, Cakupan Penemuan Pneumonia Balita Sebesar 45,8%, cakupan balita dengan diare yang ditangani sebesar 13,8% dan lain-lain. Rata-rata cakupan pelayanan kesehatan keluarga dan pengendalian penyakit masih jauh dibawah target yang ditentukan¹⁶.

Kabupaten Lanny Jaya memiliki 235 sekolah dengan perincian 143 sekolah taman kanak-kanak/Paud, 61 sekolah dasar, 24 sekolah menengah tingkat pertama dan

¹⁶Profil kesehatan tahun 2015, <https://adoc.pub/profil-kesehatan-tahun-2015-dinas-kesehatan-kabupaten-lanny-.html>, hal 35-36, diakses pada tanggal 21 Juli 2022, pukul 14.00 Wib.

7 sekolah menengah atas (SMA).¹⁷ Menurut Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Lanny Jaya Tan Wanimbo bahwa ketersediaan tenaga pengajar di setiap sekolah hanya sekitar dua atau tiga guru saja, tentulah hal ini sangatlah kurang. Situasi tersebut berdampak kepada anak-anak yang tidak dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pada bagian lainnya banyak putra-putri asli Lanny Jaya yang telah menyelesaikan kuliah, namun belum memiliki pekerjaan sehingga dengan demikian Pemerintah Daerah berinisiatif untuk mengontrak lebih dari 400 orang lulusan strata satu dari berbagai disiplin ilmu menjadi tenaga guru kontrak untuk dikaryakan pada 145 TK-PAUD, 69 SD, dan 25 SMP. Hal ini dilakukan dalam rangka mengatasi kekurangan tenaga pengajar dan juga supaya anak-anak tidak mengalami putus sekolah oleh karena ketidaktersediaan tenaga pendidik.¹⁸

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

Pertama, generasi muda merupakan penerus bagi keberlangsungan suatu negara, bangsa dan juga gereja. Jika para pemimpin gagal mendidik dan membina generasi muda maka akan terjadi krisis kepemimpinan dan bahkan bisa terjadi kekosongan. Dengan demikian, bagaimana kecenderungan pengaruh Kepemimpinan

¹⁷(<https://penghubung.papua.go.id/5-wilayah-adat/la-pago/kabupaten-lanny-jaya/>), diakses pada tanggal 21 Juli 2022, pukul 14.10 Wib.

¹⁸ <https://kabarpapua.co/pemkab-lanny-jaya-mengontrak-400-guru-oal/>, diakses pada tanggal 21 Juli 2022, pukul 14.15 Wib.

Kepala Daerah terhadap Kualitas Hidup Generasi Muda di Kabupaten Lanny Jaya Papua?

Kedua, pendidikan menunjang generasi muda untuk dapat berkarya baik di sektor formal maupun informal. Dengan demikian, bagaimana pengaruh Pendidikan terhadap Kualitas Hidup Generasi Muda di Kabupaten Lanny Jaya Papua?

Ketiga, pergaulan yang baik akan berdampak kepada kualitas hidup baik secara sosial maupun spiritual generasi muda. Dengan demikian, bagaimana kecenderungan lingkungan pergaulan terhadap Kualitas Hidup Generasi Muda di Kabupaten Lanny Jaya Papua?

Keempat, selain pemerintah daerah, gereja juga seharusnya ikut membina generasi muda sehingga menjadi generasi yang takut akan Tuhan. Dengan demikian, bagaimana kecenderungan peranan gereja terhadap Kualitas Hidup Generasi Muda di Kabupaten Lanny Jaya Papua?

Kelima, wadah dalam hal kebutuhan rohani dapat juga menjadi perhatian utama, gereja memiliki peranan penting pemulihan hidup generasi muda khususnya dalam hal kerohanian. Dengan demikian, sampai sejauh mana gereja mengambil peranannya dalam pembinaan dan langkah-langkah apa yang akan dilakukan Gereja?

C. Batasan Masalah

Setelah mengidentifikasi lima masalah di atas, maka selanjutnya peneliti akan membatasi penelitian ini hanya pada masalah yang pertama, yaitu “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Daerah (2017-2021) terhadap Kualitas Hidup Generasi Muda di Kabupaten Lanny Jaya Papua. Pemilihan terhadap masalah tersebut didasarkan pada faktor yang paling penting menentukan keberlanjutan kepemimpinan di Lanny Jaya Papua.

D. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang dan identifikasi masalah maka dapat dibuat perumusan masalah sebagai berikut:

Pertama, bagaimana kecenderungan Kualitas hidup Generasi Muda di Kabupaten Lanny Jaya Papua.

Kedua, bagaimana kecenderungan kepemimpinan kepala daerah di kabupaten Lanny Jaya Papua.

Ketiga, apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kepemimpinan Kepala Daerah terhadap kualitas hidup generasi muda di Kabupaten Lanny Jaya Papua.

Keempat, secara bersama-sama Indikator mana yang paling dominan dari Kepemimpinan kepala daerah yang mempengaruhi kualitas hidup generasi muda di Kabupaten Lanny Jaya Papua.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini ditulis dan ditelusuri secara mendalam dengan maksud untuk meneliti bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala daerah terhadap generasi muda di Kabupaten Lanny Jaya. Sehingga hasil penelitian ini bermanfaat untuk:

Pertama, kepada Kepala Daerah di Kabupaten Lanny Jaya Papua.

Kedua, para pimpinan satuan kerja perangkat daerah (SKPD) yang memiliki peranan untuk mempersiapkan generasi muda di Kabupaten Lanny Jaya.

Ketiga, menjadi salah satu kekayaan literatur untuk dijadikan bahan pembanding bagi setiap instansi pemerintah yang terkait dalam mempersiapkan generasi muda di Kabupaten Lanny Jaya.

Keempat, kepada generasi muda secara umum di Papua, khususnya generasi muda di Kabupaten Lanny Jaya Papua.

Kelima, bagi Pemimpin Gereja di Kabupaten Lanny Jaya Papua

Keenam, Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest (STTIH), yakni dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian pada masyarakat. Oleh karena itu, dengan penelitian ini, berarti telah mendukung STTIH untuk melaksanakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut.

F. Sistematika Penulisan

Tesis ini ditulis dengan sistematis ke dalam lima bab, yang dapat diuraikan seperti berikut:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua, merupakan kajian teori yang memuat penjelasan tentang konsep Alkitab mengenai pengaruh manfaat minyak urapan terhadap motivasi beribadah yang dilanjutkan dengan kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

Bab ketiga, menjelaskan tentang metodologi penelitian, yang meliputi tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode yang digunakan, sampling, populasi, teknik pengumpulan data, serta instrumen penelitian dan proses analisa data-data tersebut.

Bab keempat, mengungkapkan hasil penelitian, deskripsi, dan interpretasi data, pengujian persyaratan analisis pengujian hipotesis dan pembahasannya

Bab kelima, membahas tentang kesimpulan, implikasi dan saran yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan hasil penelitian ini.

